

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

NOVEMBER 2019

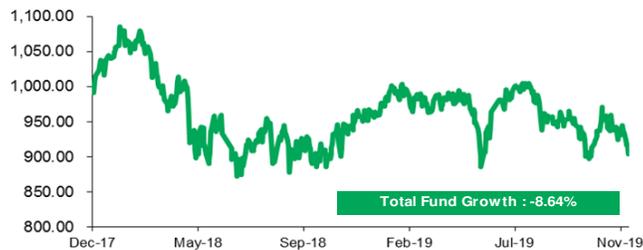
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

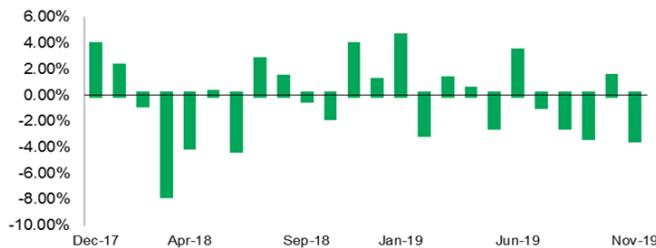
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 111.30 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	:	IDR 913.61
Kode Bloomberg	:	MANSDPEJ IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

Portofolio

Saham	:	95.91%
Pasar Uang	:	4.09%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia			
2 Bank Rakyat Indonesia	30.68%		
3 Telekomunikasi Indonesia		42.86%	
4 Bank Mandiri			13.49%
5 Astra International			12.97%

Alokasi Sektorial ⁽³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (29/11/19)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	-3.38%	-5.20%	-5.22%	-4.72%	-3.71%	n/a	n/a	-4.53%
PM ⁽²⁾	-2.85%	-3.91%	-2.65%	-2.64%	-1.00%	n/a	n/a	-3.98%

	Kinerja Tahunan							
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011
MSDEP	-7.62%	n/a						
PM ⁽²⁾	-8.95%	n/a						

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrial Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Kinerja saham-saham Indonesia secara umum kembali ke wilayah negatif pada bulan November dengan penurunan bulanan sebesar 3,5%. Aliran keluar dana asing mencapai IDR 6,9 triliun (US \$ 477,12 juta) pada November 2019, naik dibandingkan dengan Rp 3,8 triliun (US \$ 268 juta) pada Oktober, dipicu oleh aksi jual di sektor telekomunikasi, perbankan, otomotif, dan media. Sayangnya arus berita November tidak berhasil menggerakkan pasar. Penghasilan emiten di 3Q-19 agak kurang memuaskan. Pertumbuhan PDB pada 3Q-19 dibukukan pada 5,02%, stabil, tetapi tidak cukup untuk menggairahkan pasar karena permintaan domestik masih menunjukkan pelemahan. Kelemahan pada IHSG juga disebabkan oleh: 1) peningkatan bobot China A-Share ke indeks MSCI 2) Meningkatnya ketegangan antara AS dan Cina setelah Presiden Trump menandatangani RUU yang mendukung para pemrotes di Hong Kong, yang telah meningkatkan kekhawatiran terutama karena semakin dekatnya fase satu perang dagang di Desember ini. Di sisi positif, keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan reverse repo rate 7 hari pada 5,0% dan memotong tingkat reserve requirement sebesar 50bps membawa sentimen positif ke pasar. Surplus perdagangan ternyata juga positif. Saham pertambangan adalah yang berkinerja terburuk selama November, turun 9,5% MoM. Nama penambangan logam seperti INCO dan ANTM terpukul karena lemahnya harga nikel yang turun 17,9% MoM menjadi US \$ 13.670 / mt. Kekhawatiran tentang melemahnya permintaan dari perlambatan industri dan manufaktur menimbulkan kekhawatiran dan berdampak negatif terhadap permintaan baja. Indeks ini terutama diseret oleh INCO (-19,1%), ANTM (-15,7%), TRAM (-51,9%), ITMG (-23,1%), PSAB (-33,2%). Saham-saham dengan kinerja terbaik antara lain BRPT (+ 43,2%), CPIN (+ 6,8%), SINI (+ 501,9%), ESIP (+ 209,8%), KMTR (+ 1,9%).

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).